

PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU MELALUI PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

Heri Gunawan¹⁾, Heri Hidayat²⁾

¹⁾Prodi Tadris Bahasa Indonesia, FTK UIN Sunan Gunung Djati Bandung (heri.gunawan@uinsgd.ac.id)

²⁾Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, FTK UIN Sunan Gunung Djati Bandung (heri.hidayat@uinsgd.ac.id)

Abstrak

Kemampuan menulis karya ilmiah sangat penting bagi guru karena berbagai alasan yang mencakup peningkatan kualitas pengajaran, pengembangan profesional, dan kontribusi pada pengetahuan di bidang pendidikan. Kemampuan menulis karya ilmiah adalah keterampilan penting yang mendukung guru dalam peran mereka sebagai pendidik dan peneliti, serta berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Tujuan pengabdian Masyarakat adalah untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada guru dalam menulis karya tulis ilmiah guna meningkatkan profesionalisme mereka. Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah *Asset Based Community Development*, yang memfokuskan pada aset dan potensi yang dimiliki oleh guru. Metode yang diterapkan melibatkan *workshop* di mana peserta aktif terlibat dalam kegiatan, diikuti dengan program tindak lanjut. Melalui kegiatan penulisan karya tulis ilmiah ini, para dosen dan guru madrasah telah berhasil memberikan pemahaman kepada para guru baik secara teoritis maupun praktis. Selain melaksanakan praktek, program ini juga memiliki langkah-langkah tindak lanjut yang penting.

Kata Kunci: guru, karya tulis, ilmiah, profesionalisme

Abstract

The ability to write scientific papers is very important for teachers for various reasons that include improving the quality of teaching, professional development, and contributing to knowledge in the field of education. The ability to write scientific papers is an important skill that supports teachers in their roles as educators and researchers, as well as contributing to the improvement overall quality of education. The aim of community service is to provide understanding and skills to teachers in writing scientific papers in order to improve their professionalism. The approach used in this service is Asset Based Community Development, which focuses on the assets and potential possessed by teachers. The method applied involves workshops where participants are actively involved in activities, followed by a follow-up program. Through this scientific writing activity, madrasah lecturers and teachers have succeeded in providing understanding to teachers both theoretically and practically. Apart from implementing practice, this program also has important follow-up steps.

Keywords: teacher, article, scientific, professionalism

PENDAHULUAN

Kualitas sebuah sekolah sangat bergantung pada kualitas para guru, karena mereka menjadi pilar utama yang turut serta dalam proses pembelajaran. Cara pengelolaan kegiatan pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan kualitas guru (Budiana, 2022). Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus-

menerus meningkatkan profesionalisme mereka secara berkelanjutan. Penguatan profesionalisme guru bukan hanya sekadar kegiatan, tetapi juga menjadi faktor penentu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas (Sinaga et al., 2023).

Profesi merupakan pekerjaan yang mengharuskan seseorang memiliki keahlian khusus. Di antara beragam kegiatan pengembangan profesi guru termasuklah menulis karya tulis ilmiah, eksplorasi teknologi, pembuatan media pembelajaran atau alat peraga, serta mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum (Riduan, 2021).

Keterampilan menulis karya tulis ilmiah bagi guru tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme, tetapi juga memenuhi persyaratan hukum. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya, para guru di tingkat jabatan atau kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi dari guru Pertama, Penata Muda, Golongan III/a hingga Utama, serta pangkat Pembina Utama, golongan IV/e, diwajibkan untuk menulis karya tulis ilmiah (Kuswarno et al., 2021). Keterampilan menulis karya tulis ilmiah bagi seorang guru bukan sekadar pilihan, melainkan menjadi prasyarat penting untuk meningkatkan kapasitas dan profesionalismenya. Tidak hanya sebagai upaya untuk merefleksikan pengetahuan dan pemahaman mereka, tetapi juga sebagai syarat mutlak dalam proses kenaikan pangkat. Kenyataannya, di lapangan, banyak guru yang menghadapi kesulitan dalam mengajukan kenaikan pangkat karena karya tulis ilmiah yang mereka hasilkan tidak memenuhi standar yang ditetapkan (Budiarti et al., 2022).

Fenomena yang terjadi di lapangan perlu mendapat perhatian serius, terutama dalam konteks profesionalisme guru, yaitu masih rendahnya kemampuan guru dalam menyusun karya tulis ilmiah. Permasalahan ini tidak hanya terbatas pada wilayah tertentu, melainkan hampir merata di seluruh daerah, mengalami kesulitan yang serupa (Syarif et al., 2019). Berdasarkan penelitian terungkap bahwa banyak guru yang mengalami kegagalan atau penundaan kenaikan pangkat mereka karena belum memenuhi persyaratan penulisan karya tulis ilmiah yang menjadi salah satu syaratnya. Bahkan, sebuah laporan yang disajikan oleh menunjukkan fakta mengejutkan bahwa sebanyak 8.729 guru mengalami kegagalan dalam proses kenaikan pangkat karena ditemukan indikasi plagiarisme dalam karya tulis ilmiah mereka. Data yang dirilis oleh JPNN mengungkapkan bahwa dari sekitar 300 guru yang mengajukan kenaikan pangkat, hanya 60 yang berhasil, sementara sisanya dinyatakan gagal. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah terkait penulisan karya tulis

ilmiah yang tidak memenuhi angka kredit sebagai salah satu unsur wajib yang harus dipenuhi (Sinaga et al., 2023).

Melihat fenomena yang telah disebutkan, diperlukan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan mutu dan profesionalisme guru. Salah satu pendekatan yang efektif adalah melalui pelatihan teknik menulis karya tulis ilmiah, khususnya ditujukan kepada para guru yang mengajar di madrasah, termasuk tingkat Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah.

Sebagai contoh, telah dilaksanakan suatu program pengabdian dengan tema *Peningkatan profesionalisme guru Madrasah: Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru MI, MTs, dan MA di YPP Babakan Jamanis Parigi Kabupaten Pangandaran*. Program ini merupakan bentuk laporan pengabdian kepada masyarakat, dengan tujuan memberikan pemahaman yang komprehensif dan keterampilan dalam menulis karya tulis ilmiah bagi para guru di lingkungan YPP Babakan Jamanis Parigi Kabupaten Pangandaran.

Karya tulis ilmiah adalah hasil dari kegiatan menulis yang menerapkan prinsip-prinsip kaidah ilmiah. Karya ini menitikberatkan pada aspek rasionalitas dan mengangkat permasalahan yang bersifat obyektif dan faktual. Tulisan ini ditulis dengan menggunakan bahasa yang jelas dan tidak ambigu, sesuai dengan aturan ejaan yang berlaku dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Secara lebih rinci, karya tulis ilmiah merupakan sebuah tulisan yang diperoleh melalui pendekatan ilmiah, didasarkan pada hasil observasi dan penelitian dalam bidang tertentu. Penulisiannya disusun dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan, dengan sistematika penulisan yang baik dan bahasa yang sopan. Isi dari karya tulis ilmiah ini dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya atau keilmiahannya melalui proses penelitian yang telah dilakukan (Sriani et al., 2022).

Karya tulis ilmiah adalah sebuah karya ilmiah yang disusun berdasarkan pendekatan metodologi ilmiah atau sebagai hasil dari penerapan metodologi ilmiah. Karya ini ditujukan untuk pembaca yang khususnya tertarik pada bidang yang dibahas. Format penyajiannya telah ditetapkan sesuai dengan standar dan konvensi yang berlaku dalam bidang ilmiah tertentu (Ngalimun, 2022).

Karya tulis ilmiah yang berbasis pada penelitian dapat diperoleh dari dua sumber utama: data primer dan sekunder. Data primer diperoleh

secara langsung dari sumbernya, melalui berbagai metode seperti penggunaan kuesioner, wawancara, dan observasi. Sementara itu, data sekunder merujuk pada informasi yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain sebelumnya, seperti dalam bentuk dokumen seperti laporan, hasil penelitian, artikel jurnal, majalah, atau buku. Kedua jenis data ini menjadi fondasi yang kuat untuk pembangunan argumen dan analisis dalam karya tulis ilmiah (Cahyo, 2020).

Metode ilmiah mengikuti prosedur dan langkah-langkah yang terdefinisi dengan jelas. Langkah-langkah tersebut mencakup identifikasi masalah, kaitkan masalah dengan teori yang relevan, merumuskan kerangka konseptual atau teoritis, merumuskan hipotesis jika diperlukan, menyusun rancangan studi, menentukan pengukuran dan teknik pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasi data, serta membuat kesimpulan. Dengan demikian, aplikasi metode ilmiah ini dapat dianggap sebagai suatu bentuk penelitian (Agustianti et al., 2022).

Scientific writing aims to clearly and precisely express the problem being studied. This is done through creating a framework for approaching problem solving, explaining why and how the study was conducted to solve the problem, and discussing the results and implications. Therefore, scientific papers must be structured logically and in detail, both in theoretical and empirical descriptions (Nayak & Singh, 2021).

Preparing scientific writing requires not only extensive skills and knowledge in writing, but also a deep understanding of the rules of scientific writing. The importance of this understanding lies in the ability to compose written work in accordance with established standards. In this way, researchers can present their work with a high level of accuracy and professionalism (Cargill & O'Connor, 2021).

Penamaan karya tulis ilmiah dalam masyarakat ilmiah bervariasi, tergantung pada tingkatannya, cakupannya, dan tujuannya. Secara umum, karya tulis ilmiah dapat berupa laporan dan makalah ilmiah, makalah semester (term paper), skripsi, tesis, dan disertasi. Setiap jenis karya tulis ini memiliki karakteristik dan tujuan yang berbeda sesuai dengan konteks dan kebutuhan penelitian yang dilakukan (Bado, 2022).

Pertama, laporan. Pada umumnya berkaitan dengan uraian dari hasil pengalaman langsung atau sumber data primer. Biasanya, penulis membuat suatu kesimpulan yang berasal dari informasi yang disajikan, atau menyajikan dasar-dasar untuk

keputusan yang akan diambil oleh pembaca atau kelompok pembaca tertentu. Laporan seringkali digunakan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan jenjang pendidikan tertentu seperti diploma, sarjana, atau untuk kegiatan proyek tertentu, seperti laporan praktik kerja, laporan studi lapang atau studi kelayakan (Rofek et al., 2023).

Kedua, makalah ilmiah. Merupakan karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan informasi, data atau hasil penelitian yang ditujukan untuk golongan pembaca tertentu, *event* tertentu pula, seperti seminar dan lokakarya. Isinya dapat digunakan sebagai masukan keputusan yang akan diambil oleh pembaca (E. Siregar, 2022).

Ketiga, makalah semesterial, biasanya berhubungan dengan suatu kegiatan pendidikan, dan merupakan rangkuman dalam suatu periode pendidikan tertentu, seperti semester, triwulan, caturwulan. Hal tersebut sangat tergantung pada mata kuliah. Makalah semesterial dapat dilakukan dengan penelitian. Dengan demikian, penyusunan suatu makalah semesterial bertujuan untuk mengembangkan kemampuan analisis mahasiswa dalam pengembangan keterampilan tertentu sebagai implementasi pelajaran yang diterima pada periode pendidikan atau semester yang bersangkutan, seperti makalah ulasan (Rofek et al., 2023).

Keempat, skripsi, merupakan karya tulis ilmiah bersifat akademik, hasil studi dan atau penelitian yang ditulis dan disusun secara sistematis, berdasarkan metode ilmiah, melalui penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa di bawah pengawasan dosen pembimbingnya. Merupakan salah satu syarat akademik yang harus dipenuhi untuk memperoleh sarjana (S1) (Ridwan et al., 2021).

Skripsi disusun berdasarkan kerangka pemikiran, mengacu pada *grand theory* yang sudah ditemukan. Penulis hanya mengacu dan menggunakan teori-teori yang sudah ada dan merumuskan teori-teori tersebut dalam bentuk kerangka pemikiran untuk menjawab masalah penelitian dan/atau menguji hipotesisnya. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan (Firmansyah & Masrun, 2021).

Kelima, tesis, merupakan karya tulis ilmiah hasil studi yang dilakukan secara mandiri, ditulis dan disusun secara sistematis berdasarkan metode ilmiah, melalui penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing, sebagai salah satu syarat akademik yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar master (S2). Disusun berdasarkan hasil penelitian

yang cakupan penelitiannya lebih luas dari pada skripsi, menggunakan teori yang lebih komprehensif guna mendapatkan kesimpulan yang lebih umum (berlaku umum), tidak hanya berlaku pada tempat dan/atau saat tertentu saja. Disusun berdasarkan kerangka pemikiran dan mengacu pada *grand theory* yang sudah ditemukan sebelumnya, akan tetapi kerangka pemikiran tersebut dikembangkan lagi oleh penulisnya (Priyanto, 2024).

Keenam, disertasi, merupakan karya tulis akademik hasil studi dan atau penelitian yang lebih mendalam, dilakukan secara mandiri, berisi sumbangan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan, atau penemuan atas masalah-masalah yang ada, dan merupakan jawabannya atas pertanyaan-pertanyaan baru terhadap hal-hal yang dipandang telah mapan di bidang ilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni, dilakukan oleh calon Doktor (S-3) di bawah pengawasan pembimbingnya (Wibowo, 2021).

Disertasi disusun berdasarkan kerangka pemikiran baru yang mengacu dari teori-teori orang lain yang sudah ditemukan sebelumnya, namun kerangka pemikiran tersebut diformulasikan sendiri oleh penulisnya (*original*). Mengacu dan menggunakan teori-teori yang ada dan merumuskannya sendiri dalam bentuk kerangka pemikiran baru untuk menjawab masalah penelitian dan/atau menguji hipotesisnya, dan bahkan mampu menemukan teori, konsep, atau minimal metode baru. Disertasi memberikan suatu keaslian kepada ilmu dan pengetahuan melalui metode analisis yang baru, menghasilkan kesimpulan-kesimpulan baru, dan bahkan bila mungkin menghasilkan temuan-temuan baru berupa teori-teori dan konsep-konsep (Ibrahim et al., 2023).

Ketujuh, artikel jurnal, merupakan karya tulis ilmiah yang dimuat dalam jurnal. Artikel ilmiah yang dimuat dalam suatu jurnal merupakan hasil penelitian dibuat lebih lengkap, memiliki segmen pembaca masyarakat tertentu, seperti peneliti, penentu kebijakan, dan para cendekiawan (Listiana et al., 2021).

Artikel jurnal ilmiah adalah karya tulis yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal atau buku kumpulan artikel yang ditulis dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan. Artikel ilmiah dapat diangkat dari hasil penelitian lapangan, hasil pemikiran dan kajian pustaka, atau hasil pengembangan proyek (Sarumaha, 2022).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa artikel jurnal merupakan hasil dari proses

pemikiran atau penelitian yang mengandung informasi faktual dan memiliki daya tarik bagi pembaca. Artikel-artikel ini dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang ditujukan untuk kalangan akademik dan terbit secara berkala, seperti bulanan, triwulanan, semesteran, atau tahunan. Manajemen penerbitan jurnal ini dikhususkan untuk memastikan kelancaran prosesnya. Jurnal-jurnal ini biasanya dikelola oleh kelompok keilmuan tertentu yang berkaitan dengan bidang keahlian tertentu, seperti pendidikan, agama, linguistik, hukum, kesehatan, dan sebagainya (Mahariah, 2020).

Adapaun hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini mengenai peningkatan kompetensi profesionalisme guru melalui pelatihan penulisan karya tulis ilmiah sebagai berikut:

1. *Education policies, especially teachers, continue to develop. Teacher policy to be productive in writing scientific articles is an important policy that needs attention. The aim of this service is to provide an understanding of scientific articles and improve the ability of teachers to write scientific articles at SMA Muhammadiyah 1 Sumenep. The conclusion obtained from this activity is that all teachers at SMA Muhammadiyah 1 Sumenep understand the benefits and procedures for writing scientific articles, and most teachers are motivated to actively write and publish the results of their scientific writing* (Nuryady et al., 2023).
2. *This research is about empowering the potential of vocational school teachers in the form of scientific writing which functions as a vehicle for communication and dissemination of work and ideas for teachers or other people. The research methods include holding workshops. training scenarios using an in-class on the job training system and presentation of work results, at the end of the workshop providing motivation and creativity, a web-based scientific/research writing competition was held using science and technology media developed by vocational school teachers. Research results: Realization of human resources (teachers) in vocational schools, especially in the city of Bandung, in writing web-based scientific research and digitalization in Multicultural Education Management by strengthening education and national identity in an integrated manner in line with the development of the industrial revolution era and society* (Rosa, 2020).

3. *Elementary school teachers generally have a universal education background. This service activity aims to increase teacher competence in writing scientific papers. This activity was carried out in two stages, namely training and guidance on writing scientific papers based on classroom action research. The research results are expected to show that class teachers in KKG Gugus 8 North Bogor City understand how to write scientific papers to improve the quality of classroom action research-based learning and share information and experiences through scientific publications (Suchyadi et al., 2022).*
4. *The aim of this research is to determine the effect of training in writing scientific papers on increasing junior high school teachers' understanding in writing articles. Data collection was carried out using a Google Form questionnaire from participants and the results of their actions. The analysis uses descriptive techniques and averages differences in understanding before and after the action is taken. The research results showed that the majority of junior high school teachers who took part in the training experienced an increase in their understanding of writing scientific articles (Supriyanto, 2020).*

Sedangkan pengabdian Masyarakat berfokus pada pelatihan penulisan karya tulis ilmiah, para guru tidak hanya mendapatkan peningkatan keterampilan dan pengetahuan mereka secara signifikan, tetapi juga memiliki kesempatan untuk berkontribusi secara nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan yang lebih baik. Pelatihan ini memungkinkan para guru untuk mengasah kemampuan meneliti, menganalisis, dan menyajikan temuan-temuan ilmiah mereka dengan cara yang sistematis dan terpercaya. Hasil karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh para guru dapat menjadi sumber referensi yang berharga bagi rekan-rekan sejawat, pembuat kebijakan, dan komunitas pendidikan secara luas. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya bermanfaat bagi peningkatan kualitas diri para guru, tetapi juga memiliki dampak yang luas dan berkelanjutan terhadap peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

METODOLOGI PENGABDIAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berupa berbentuk *workshop* dan pendampingan terhadap guru-guru MI, MTs dan MA YPP

Babakan Jamanis. Pendekatan digunakan ialah *Asset Based Community Development*, dalam hal ini pengabdian lebih mengutamakan *asset* dan potensi yang dimiliki guru (Mustoip & Al Ghozali, 2022). Kemampuan mereka dalam menulis sebelumnya merupakan *asset* berharga bagi peningkatan profesionalisme mereka. Guru menjadi komponen terpenting dalam proses pendidikan, yang harus terus ditingkatkan kompetensinya. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan yang lebih terstruktur dan memadai (Octavia, 2019).

Pengabdian menggunakan ABCD dengan menerapkan lima langkah kunci yakni *discovery* (menemukan), *dream* (impian), *design* (merancang), *define* (menentukan), dan *destiny* (lakukan) (South et al., 2024). Proses *discovery* ini dilakukan wawancara kepada unsur pimpinan yayasan YPP Babakan Jamanis, kepada unsur madrasah (Kepala MI, MTs dan MA) untuk mengetahui *asset* yang dimiliki. Wawancara ini dilakukan dalam bentuk tidak formal, tetapi menemukan informasi penting dalam kaitan pengembangan kompetensi guru, pada prinsipnya adanya keinginan untuk senantiasa meningkatkan kompetensi secara berkelanjutan.

Tahap *dream* maksudnya ialah bahwa dengan cara kreatif dan kolektif melihat masa depan lembaga yang mungkin dapat terwujud, apa yang sangat dihargai dikaitkan dengan apa yang paling diinginkan (Alawiyah et al., 2021). Pimpinan lembaga mengeksplorasi keinginan untuk memajukan lembaga yang ada dibawah naungan YPP Babakan Jamanis Pangandaran. Sebuah mimpi atau visi bersama terhadap masa depan lembaga pendidikan, yang salah satunya meningkatnya profesionalisme guru, terutama dalam bidang penulisan karya tulis ilmiah.

Proses *design* (merancang), gayung bersambut terdapat program pengabdian yang dilakukan oleh UIN Sunan Gunung Djati kemudian dipadukan dengan rancangan yang telah ditetapkan. Kemudian *define* (menentukan) waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan peningkatan profesionalisme guru, dan kemudian proses *destiny* (lakukan) kegiatan pada bulan juni 2022 dengan berkolaborasi dengan LPPM STITNU Al-Faraby.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian diawali dengan perencanaan. Tahap perencanaan dilakukan dengan cara berkoordinasi pada lembaga yang akan dijadikan tempat dan meminta izin pelaksanaan pengabdian. Persiapan pengabdian dilakukan

dengan berkoordinasi secara intens melalui media sosial *WhatsApp*, juga melakukan observasi pendahuluan terutama terkait dengan kesiapan lokasi pengabdian mulai dari penentuan peserta, penentuan waktu, dan tempat kegiatan.

Pada tahap ini diperoleh kesepakatan, bahwa pelaksanaan pengabdian dikerjasamakan dengan LPPM STITNU Al-Farabi Pangandaran, yang juga merupakan perguruan tinggi yang ada di bawah naungan YPP Babakan Jamanis. Oleh karena itu, kegiatan koordinasi persiapan pengabdian juga selain dengan pihak YPP juga dengan pihak LPPM STITNU Al-Farabi. Penyediaan berbagai akomodasi yang diperlukan selama pelaksanaan kegiatan, terutama rekrutmen peserta, tempat kegiatan, serta penyediaan konsumsi (makan dan snack) untuk peserta dan panitia. Disepakati pula bahwa pelaksanaan kegiatan tanggal 20-22 Mei 2022, dengan melakukan tindak lanjut atas kegiatan tersebut setelah pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini dilaksanakan di Yayasan Pondok Pesantren (YPP) Babakan Jamanis Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. Lokasi kegiatan ini menempuh waktu sekitar 8,5 Jam dari Kota Bandung dengan menggunakan kendaraan roda empat. Ketika masuk ke lokasi YPP Babakan Jamanis suasana yaman dan asri langsung terasa, hal ini menjadikan YPP Babakan Jamanis ini sangat cocok untuk dijadikan tempat lembaga pendidikan.

YPP Babakan Jamanis, selain memiliki pesantren sebagai lembaga pendidikan non formal, juga terdapat lembaga pendidikan formal mulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA), bahkan sudah mendirikan perguruan tinggi, sebagai Perguruan Tinggi resmi pertama di Pangandaran dengan nama Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama (STITNU) Al-Farabi Pangandaran.

Pesantren Babakan Jamanis, memiliki nama lengkap Pondok Pesantren *Riyadlusharfi wa-Almantiqi* Babakan Jamanis berlokasi di Cihonje, Pasirkiara, Karangbenda, Parigi Pangandaran. Wilayah ini merupakan wilayah dataran rendah. Mayoritas penduduk bercocok tanam, petani dan nelayan karena jaraknya cukup dekat dengan Pantai Bojongsalawe.

Pesantren *Riyadlusharfi wa-Almantiqi* Babakan Jamanis berdiri sejak tahun 1964 di atas tanah wakaf ± 5.000 M², didirikan oleh tokoh masyarakat mashur dan juga seorang ulama (Kiyai) yaitu KH. Ahmad Tajudin.

Pada awal berdirinya pesantren *Riyadlusharfi wa-Almantiqi* Babakan Jamanis

hanya menyelenggarakan pengajian-pengajian tradisional pesantren dengan ciri khas pesantren *salafiyah* (tradisional) dengan mengkhususkan pada pengajian kitab kuning, metode *sorogan* dan *bandongan* menjadi andalannya. Akan tetapi, sejalan dengan semakin kuatnya animo masyarakat sekitar untuk belajar di pesantren, dan wali santri untuk mengembangkan dan meningkatkan taraf pendidikan di pesantren maka secara bertahap, perlahan dan pasti, terjadi perubahan dan penambahan lembaga lembaga pendidikan yang dicanangkan untuk para santri dari waktu ke waktu yang semakin meningkat.

Pada tahun 1997 seluruh kegiatan lembaga formal yang ada di bawah pesantren dibuatkan payung hukum berbentuk yayasan dengan nama YPP Babakan Jamanis, akta notaris Rodiah Oetomo, dan selanjutnya di Refisi pada tahun 2011 dengan Notaris Ai Siti Huraerah.

Lembaga pendidikan formal yang pertama kali didirikan dilingkungan YPP Babakan Jamanis adalah MA (1984) kemudian MTs, MI, dan Raudatul Atfal (RA) Al-Bayan dan yang paling baru adalah STITNU Al-Farabi, atas izin dari Kementerian Agama RI pada Desember 2014.

MA-YPP Babakan Jamanis didirikan pada tahun 1984 berdasarkan SK Kantor Departemen Agama Kabupaten Ciamis. Kemudian disusul dengan SK Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Barat, 26 Nopember 1990 perihal Status Terdaftar, 9 November 1999 Departemen Agama RI melalui Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam memberikan Piagam Jenjang Akreditasi diakui, dengan NSM 312.32.09.09.241, selanjutnya pada tahun 2006 menerima status terakreditasi B dengan Nomor: C/Kw.10.4/MA/07/023/2006 dari Kanwil Depag Provinsi Jawa Barat.

MA YPP Jamanis berlokasi di lingkungan pesantren dengan jarak ke pusat kecamatan ± 4 KM, ke kabupaten ± 1 KM. Wilayahnya yang tidak jauh dari pesisir pantai Bojongsalawe dan Batuhiu. Daerah ini dikenal sebagai kawasan wisata pantai selatan merupakan perairan laut di pantai selatan Pulau Jawa. Sebagian kawasan tersebut sudah terkenal sejak lama dan dikembangkan sebagai obyek rekreasi dan pariwisata. Bojongsalawe dan Batuhiu merupakan tempat wisata yang terkenal oleh wisatawan domestik dan mancanegara. Di pantai ini terdapat sarana pelestarian penyu sisik yang saat ini jumlahnya sudah sedikit sehingga dilindungi.

Masyarakat sekitar YPP Babakan Jamanis sebagian besar berasal penduduk asli dan pendatang. Lingkungan pendidikan MA berada

dalam satu kompleks dengan pondok pesantren, hal ini untuk memberikan warna khas yang dipengaruhi oleh suasana religius dan kebersamaan.

MA-YPP Babakan Jamanis merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menjadi bagian penting dalam program pembangunan nasional yang ikut menentukan pertumbuhan dan perkembangan bangsa. Pembangunan dan peningkatan kualitasnya menjadi tanggung jawab Negara dan masyarakat. Hal ini sesuai dengan di berlakukannya Undang-undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, di mana arah kebijakan dan tanggung jawab pemerintah daerah sangat menentukan kemajuan dan kemunduran daerahnya, setiap individu perlu selalu meningkatkan kemampuan dan keterampilan baik untuk hal formal maupun nonformal agar tidak kalah bersaing dalam masyarakat yang semakin kompleks.

Masyarakat cerdas akan memberikan nuansa kehidupan yang cerdas pula, sebagai investasi sangat besar dalam menyongsong era global. Suatu bangsa bisa dikatakan cerdas jika terdiri atas masyarakat yang individu-individunya mempunyai tingkat pendidikan dan pengetahuan yang tinggi, atau memiliki sumberdaya manusia yang unggul. Sebagai salah satu pilar pengembangan sumberdaya manusia, madrasah mempunyai peran yang sangat strategis.

Tabel 1. Alur pelatihan penulisan karya ilmiah

Tahap 1	Persiapan Awal	Pendaftaran Peserta: Mengidentifikasi dan merekrut guru yang akan mengikuti pelatihan. Pre-assessment: Menilai tingkat pengetahuan dan keterampilan awal peserta terkait penulisan karya ilmiah.
Tahap 2	Pendahuluan	Pembukaan dan orientasi: menjelaskan tujuan pelatihan, jadwal, dan materi yang akan dibahas. Motivasi dan pentingnya penulisan KTI: Memaparkan manfaat dan pentingnya kemampuan menulis karya ilmiah dalam pengembangan profesionalisme guru.
Tahap 3	Materi Dasar Penulisan Ilmiah	Struktur KTI: Menjelaskan bagian-bagian penting dari sebuah karya tulis ilmiah (pendahuluan, tinjauan pustaka, metode, hasil,

		diskusi, kesimpulan). Pemilihan topik: panduan dalam memilih topik penelitian yang relevan dan menarik. Penulisan abstrak dan pendahuluan: teknik menulis abstrak yang efektif dan pendahuluan yang menarik.
Tahap 4	Penguasaan Metodologi Penelitian	Jenis-jenis penelitian: penjelasan tentang penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran. Desain penelitian dan metode pengumpulan data: pembahasan tentang desain penelitian, teknik pengumpulan data, dan alat yang digunakan. Analisis data: teknik analisis data sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan.
Tahap 5	Praktik Penulisan	Penulisan tinjauan pustaka: Cara mencari, mengevaluasi, dan menyusun literatur yang relevan. Penulisan metode dan hasil penelitian: Menulis bagian metode yang detail dan hasil penelitian yang jelas. Diskusi dan kesimpulan: menyusun diskusi yang kritis dan kesimpulan yang kuat.
Tahap 6	Etika dan Plagiarisme	Etika Penulisan KTI: Penjelasan tentang etika dalam penelitian dan penulisan KTI. Menghindari plagiarisme: Teknik dan alat untuk menghindari plagiarisme serta pentingnya orisinalitas.
Tahap 7	Review dan Penyuntingan	Proses review: mengajarkan cara melakukan review internal dan eksternal. Penyuntingan naskah: teknik penyuntingan untuk meningkatkan kualitas tulisan.
TAHAP 8	Publikasi	Memilih Jurnal yang Tepat: Panduan dalam memilih jurnal yang sesuai untuk publikasi. Proses pengiriman naskah: Langkah-langkah mengirimkan naskah ke jurnal dan menghadapi proses review dari editor dan reviewer.
Tahap 9	Evaluasi dan Feedback	Post-assessment: Mengevaluasi peningkatan

		pengetahuan dan keterampilan peserta setelah pelatihan. Feedback peserta: mengumpulkan umpan balik dari peserta mengenai pelatihan.
Tahap 10	Tindak Lanjut	Pendampingan dan mentoring: menyediakan dukungan lanjutan dan mentoring bagi peserta yang memerlukan bantuan dalam menyelesaikan karya ilmiah mereka. Monitoring dan evaluasi berkala: melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap perkembangan peserta dalam penulisan karya ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 mengenai guru dan dosen menegaskan bahwa seorang guru adalah seorang pendidik profesional yang memiliki tanggung jawab utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dalam berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan formal, hingga pendidikan menengah (Nomor, 14 C.E.).

Pelaksanaan tugas utama tersebut dapat menjadi lebih efektif apabila didukung oleh kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik yang telah ditetapkan (Suryadi, 2022). Konsep kompetensi, merangkum beragam aspek, termasuk pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, dan sikap seseorang (Parwati et al., 2023).

Perkembangan profesionalisme seorang guru merupakan proses yang berkelanjutan dan konsisten. Hal ini menjadi sangat penting karena mutu pendidikan yang dihasilkan akan sejalan dengan standar yang telah ditetapkan (Syukron et al., 2023). Kualitas pendidikan di sebuah lembaga pendidikan sangat bergantung pada kompetensi para guru yang secara langsung terlibat dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, peran guru dalam meningkatkan mutu pendidikan sangatlah vital (N. H. Siregar, 2020).

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bagi guru di lingkungan YPP Babakan Jamanis dilaksanakan selama dua hari, bertempat di gedung STITNU Al-Farabi Pangandaran, karena penyelenggaraanya berkolaborasi dengan LPPM STITNU Al-Farabi Pangandaran. Pelaksanaan

pengabdian dititik beratkan pada pelatihan penulisan karya tulis ilmiah, dengan lebih memfokuskan pada penulisan artikel jurnal ilmiah.

Gambar 1. Proses kegiatan



Narasumber dalam kegiatan ini adalah perwakilan dosen pengabdian dan perwakilan dosen STITNU Al-Farabi Pangandaran. Pada sesi pertama disampaikan tentang motivasi menulis, kenapa dan bagaimana menulis itu harus dilakukan, serta manfaat apa saja yang didapatkan dari kegiatan menulis. Dalam kesempatan tersebut disampaikan pula jenis-jenis tulisan yang dibagi pada dua bagian, yakni tulisan ilmiah dan tulisan fiksi. Tulisan ilmiah diantaranya adalah makalah, skripsi, tesis, disertasi dan juga artikel yang dimuat dalam jurnal ilmiah.

Tulisan ilmiah memiliki ciri-ciri sistematis, logis, objektif dan factual (Helda et al., 2023). Sistematis maksudnya bahwa susunan teks dalam tulisan tersebut tersusun dengan dan dibuat teratur dengan baik. Logis maksudnya bahwa tulisan tersebut dapat dipahami dan dibenarkan oleh akal sehat. Objektif maksudnya adalah bahwa pernyataan yang dimuat dalam tulisan itu berdasarkan pandangan umum, bukan pandangan subjektif penulis. Sedangkan yang dimaksud dengan faktual adalah, bahwa tulisan yang dimuat harus berdasarkan fakta yang sesungguhnya bukan hasil dibuat-buat.

Sementara narasumber yang kedua menyampaikan materi tentang praktek menulis dan *reference manager* yang lebih teknis dalam penulisan karya tulis ilmiah. Narasumber menyajikan tentang bagaimana menulis dengan menggunakan aplikasi *Mendeley* dan *Zotero* sebagai *tool* yang dapat digunakan untuk mempermudah dalam melakukan sitasi.

Gambar 2. Pemberian materi oleh narasumber



Tujuan pengabdian kepada masyarakat, pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini adalah salah satunya untuk meningkatkan profesionalisme/mutu guru, terutama bagi guru-guru yang mengajar di lingkungan YPP Babakan Jamanis Kabupaten Pangandaran. Mengapa profesionalisme /mutu guru ini menjadi perhatian dalam pengabdian ini, karena profesionalisme/mutu guru dalam satuan pendidikan merupakan hal kunci yang akan membawa pada kesuksesan dan kemajuan satuan pendidikan.

Oleh karena itu, profesionalisme guru merupakan suatu hal yang terus diungkit, ditingkatkan dan senantiasa diperjuangkan. Peningkatan profesionalisme guru merupakan hal yang sangat urgent dilakukan secara terus menerus, hal ini guna menciptakan mutu pendidikan itu sendiri, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Oleh karenanya, masalah mutu guru masih menjadi pokok pembicaraan yang *actual*. Ketika dihubungkan dengan pembangunan khususnya dalam sektor pendidikan, maka guru masih banyak ditemukan mutu yang masih rendah, sehingga perlu ada upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu guru pada setiap jenjang pendidikan. Karena mutu guru akan berpengaruh pada pengembangan profesi guru itu sendiri, yang salah satunya melalui pelatihan karya tulis ilmiah (KTI).

Pelaksanaan pengabdian dibagi dalam dua sesi, yakni sesi penyampaian teori tentang penulisan KTI yang dikhususnya pada penulisan artikel ilmiah, dan ditambah dengan praktek menulis yang dilakukan oleh peserta. Kemudian pada sesi kedua dilanjutkan dengan pelatihan *reference manager* sebagai tool dalam menyusun rujukan dan daftar pustaka yang memudahkan bagi para peserta.

Kegiatan pengabdian dengan tema peningkatan mutu guru melalui penulisan KTI ini diikuti dengan penuh antusias oleh para peserta yang terdiri atas guru-guru yang bertugas di lingkungan YPPI Babakan Jamanis, Parigi Kabupaten Pangandaran. Juga di ikuti oleh perwakilan Dosen dan Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdhatul Ulama (STITNU) Al-Farabi Pangandaran, karena kegiatan pengabdian dalam pelaksanaannya dikerjasamakan dengan LPPM STITNU Al-Farabi Pangandaran.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di YPI Babakan Jamanis ini sengaja difokuskan pada penningkatan mutu guru madrasah, karena berdsarkan hasil observasi dan melakukan wawancara pendahuluan, hal tersebut yang hal yang sangat dibutuhkan oleh lembaga tersebut. Selain itu bahwa secara umum di Kabupaten Pangandaran, masih rendahnya mutu guru terutama dalam hal penulisan KTI. Akan tetapi, karena kegiatan ini terbatas, maka dilaksanakan secara terbatas pula di YPI Babakan Jamanis Kabupaten Pangandaran.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di YPP Babakan Jamanis dilaksanakan selama dua hari, dengan menyampaikan materi-materi yang terkait dengan penulisan Karya Tulis Ilmiah, baik secara teoretis maupun praktik, disampaikan pula materi tentang *refrensi manager tool* yang disampaikan oleh salah seorang Dosen STITNU Al-Faby Pangandaran. Pada pemaparan materi yang pertama masih bersifat teoretis yang berhubungan dengan penulisan KTI yang lebih difokuskan pada penulisan artikel pada jurnal ilmiah, hal ini memberikan bekal kepada mereka para peserta guna memberikan informasi dan memberikan motivasi tentang menulis karya tulis ilmiah yang sangat dibutuhkan dalam peningkatan kompetensi dan kapasitas diri.

Materi disampaikan mulai dari pertanyaan apa dan mengapa harus menulis, terutama dalam rangka memberikan motivasi kepada peserta tentang urgensi menulis, bukan hanya untuk kepentingan pribadi tetapi juga kepentingan lembaga dalam mempersiapkan akreditasi lembaga itu sendiri. Menulis bukan hanya untuk mendapatkan point (nilai) tetapi juga mendapatkan koin (terutama bagi guru-guru yang akan naik pangkat pada jejang kepegangatan tertentu) (Ngalimun, 2022).

Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah

mendorong terlaksananya kegiatan pengabdian ini, terkhusus kepada LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, kepada YPP Babakan Jamanis, kepada LPPM STITNU Al-Farabi Pangandaran yang telah bersedia berkolaborasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para dosen dan para guru madrasah yang ada dilingkungan YPP Babakan Jamanis yang berkenan hadir mengikuti kegiatan pengabdian dari awal sampai akhir.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan beberapa penjelasan pada bab sebelumnya dapat diketahui bahwa pemahaman guru dan tenaga kependidikan MI/MTs/MA tentang peningkatan mutu guru melalui penulisan KTI, secara pengetahuan menunjukkan pemahaman yang baik, setelah mereka mengikuti workshop penulisan KTI, akan tetapi masih diperlukan peningkatan keterampilan praktik dalam menulis karya tulis ilmiah, sehingga kemampuan mereka semakin komprehensif.

Sebagai salah satu upaya meningkatkan kemampuan mereka dalam penulisan karya tulis ilmiah adalah dengan cara kegiatan *work shop* yang dilaksanakan selama dua hari, kegiatan ini melibatkan seluruh *stakeholder* satuan pendidikan yang ada dilingkungan pesantren YPP Babakan Jamanis, dengan menghadirkan narasumber yang berpengalaman.

Kegiatan pengabdian dalam pelaksanaannya dikerjsamakan dengan LPPM STITNU Al-Farabi sehingga peserta bukan hanya guru yang ada dilingkungan YPP Babakan Jamanis, tetapi juga dihadiri oleh beberapa perwakilan dosen dan mahasiswa STITNU Al-Farabi Pangandaran. Setelah setelah selesai mengikuti kegiatan *workshop*, peserta membuat rencana tindak lanjut dengan cara menyusun rencana kerja yang akan diimplementasikan guna meningkatkan kompetensi masing-masing.

Saran

Bahwa kegiatan serupa hendaknya dilakukan bukan hanya satu kali, tetapi dilakukan secara *continue* guna memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pemahaman dan keterampilan menulis. Oleh karena diperlukan pendampingan dan menjadi lembaga binaan tersendiri.

Merekomendasikan kepada LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung agar menindak lanjuti kegiatan ini secara resmi dalam bentuk kerjasama dengan YPP Babakan Jamanis, yang nantinya bukan hanya pada lingkup yang lebih kecil tetapi dapat ditingkatkan pada lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikhran, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Tohar Media.
- Alawiyah, I. T., Mukhlisin, A., & Nawawi, M. A. (2021). Pendampingan Komunitas Karang Taruna dalam Pembuatan Kaligrafi dengan Media Limbah Kaca. *Wisanggeni: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 11–22.
- Bado, B. (2022). *Model Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah*. Tahta Media Grup.
- Budiana, I. (2022). Menjadi guru profesional di era digital. *JIEBAR: Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research*, 2(2), 144–161.
- Budiarti, R. P. N., Rulyansah, A., Pratiwi, E. Y. R., & Shari, D. (2022). Pelatihan menulis artikel ilmiah berbasis servise learning untuk guru sekolah dasar. *Indonesia Berdaya: Journal of Community Engagement*, 3(2), 359–366.
- Cahyo, S. (2020). Pengaruh Ketersediaan Buku, Teman Sebaya Terhadap Minat Baca Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa (Stabn) Raden Wijaya Wonogiri. *PATISAMBHIDA: Jurnal Pemikiran Buddha Dan Filsafat Agama*, 1(1), 85–106.
- Cargill, M., & O'Connor, P. (2021). *Writing scientific research articles: Strategy and steps*. John Wiley & Sons.
- Firmansyah, M., & Masrun, M. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156–159.
- Helda, T., Elvia, D., DN, U. Y., & Kamcani, F. (2023). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Artikel Ilmiah Mahasiswa. *GERAM: Gerakan Aktif Menulis*, 11(1), 101–110.
- Ibrahim, M. B., Sari, F. P., Kharisma, L. P. I., Kertati, I., Artawan, P., Sudipa, I. G. I., Simanihuruk, P., Rusmayadi, G., Nursanty, E., & Lolang, E. (2023). *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kuswarno, E., Hanafiah, N., & Sauri, U. S. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Jabatan Fungsional Guru. *TANZHIMUNA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 55–65.
- Listiana, Y., Prastiwi, L., & Amrullah, I. (2021).

- Pendampingan Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa FKIP Universitas Dr Soetomo. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 5(1), 122–134.
- Mahariah, M. (2020). *Implementasi Budaya Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Dalam Membentuk Pendidik Profesional*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Mustoip, S., & Al Ghozali, M. I. (2022). Mewujudkan Potensi Desa Gintungranjeng melalui Pendekatan Asset-Based Community Development. *Inisiatif: Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 44–55.
- Nayak, J. K., & Singh, P. (2021). *Fundamentals of research methodology problems and prospects*. SSDN Publishers & Distributors.
- Ngalimun, N. (2022). Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Ilmiah. *EduCurio: Education Curiosity*, 1(1), 265–278.
- Nomor, U. R. I. (14 C.E.). Tahun 2005 Mengenai Guru dan Dosen. *Dapat Diakses Pada*.
- Nuryady, M. M., Permana, T. I., Rofi'ah, N. L., & Miranti, K. A. (2023). Increasing the professionalism of Muhammadiyah high school teachers through assistance in writing and publishing scientific articles. *Journal of Community Service and Empowerment*, 4(1), 49–54.
- Octavia, S. A. (2019). *Sikap dan kinerja guru profesional*. Deepublish.
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2023). *Belajar dan pembelajaran*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Priyanto, S. (2024). *Penggunaan Artificial Intelligence untuk Penulisan Karya Ilmiah*.
- Riduan, M. (2021). *Peran Profesi Guru Dalam Pendidikan*.
- Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya penerapan literature review pada penelitian ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42–51.
- Rofek, A., Ediyanto, E., & Akbar, S. (2023). Pelatihan Pembuatan Artikel Ilmiah Dan Publish Artikel Ilmiah Pada Jurnal Sinta Di SMAN 1 Suboh. *MIMBAR INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 2(2), 584–594.
- Rosa, A. T. R. (2020). Teacher Development Potential (Creativity and Innovation) Education Management in Engineering Training, Coaching and Writing Works through Scientific Knowledge Intensive Knowledge Based on Web Research in the Industrial Revolution and Society. *International Journal of Higher Education*, 9(4), 161–168.
- Sarumaha, Y. A. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa FKIP Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. *COVIT (Community Service of Tambusai)*, 2(1), 220–227.
- Sinaga, J. A. B., Butarbutar, I. P., Pangaribuan, F., & Herman, H. (2023). In House Training: Upaya meningkatkan kemampuan guru dalam penulisan karya ilmiah di SMA Swasta Teladan Pematangsiantar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 199–206.
- Siregar, E. (2022). *Riset dan Seminar Sumber Daya Manusia*. Penerbit Widina.
- Siregar, N. H. (2020). Pengembangan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dilakukan Melalui Peningkatan Profesionalitas Guru. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 1(1), 38–48.
- South, J., Coan, S., Woodward, J., Bagnall, A.-M., & Rippon, S. (2024). Asset Based Community Development: Co-Designing an Asset-Based Evaluation Study for Community Research. *Sage Open*, 14(2), 21582440241240836.
- Sriani, Y., Hidayat, A., Puspitalia, Y. S., Tomia, A., Simanullang, P., & Serosero, R. H. (2022). Teknik Penulisan Karya Ilmiah. *Yayasan Muhammad Zaini*.
- Suchyadi, Y., Sundari, F. S., Sunardi, O., Sukmanasa, E., Novita, L., Karmila, N., & Indriani, R. S. (2022). Improving The Professional Competence Of Bogor Primary School Teachers Through Writing Scientific Articles Based On Classroom Action Research. *Journal of Community Engagement (JCE)*, 4(1), 1–5.
- Supriyanto, A. (2020). The effect of training scientific writing on the improvement of teachers' understanding in articles. *1st International Conference on Information Technology and Education (ICITE 2020)*, 406–415.
- Suryadi, A. (2022). *Menjadi guru profesional dan beretika*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Syarif, H., Ardi, H., Amri, Z., & Lestari, T. (2019). Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-guru SMP Negeri Kota Solok. *ABDI HUMANIORA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Humaniora*, 1(1), 14–26.
- Syukron, M., Siregar, D. R. S., & Ratnaningsih, S. (2023). Model Supervisi Dalam Penjaminan Mutu Lembaga Pendidikan. *Jurnal Kependidikan Islam*, 13(1), 44–54.
- Wibowo, A. E. (2021). *Metodologi Penelitian Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah*. Penerbit Insania.